

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas, persaingan antar perusahaan semakin terlihat. Setiap perusahaan maupun badan usaha harus mampu mengatasi permasalahan yang timbul akibat dari adanya persaingan tersebut dan perusahaan tersebut juga harus memiliki pengelolaan yang baik, salah satunya yaitu dibidang akuntansi. Kemajuan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut, karena akuntansi merupakan teknologi informasi yang bermanfaat untuk mempercepat dan memudahkan pencatatan setiap transaksi perusahaan. Akuntansi juga tidak hanya untuk mengolah data transaksi, tetapi juga dimanfaatkan untuk analisis sebagai basis pengambilan keputusan dan dalam proses akuntansi akan menghasilkan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas (Hans Kartikahadi, 2012:118). Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, sebagai pertanggung jawaban, dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan (Sofyan Syafari Harahap, 2003:201). Hal tersebut menyebabkan diperlukannya pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan yang dilakukan oleh pihak yang independen dan yang dapat dipercaya untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pihak luar perusahaan. Untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan tersebut, diperlukannya pengetahuan yang disebut dengan Auditing.

Setiap perusahaan memiliki kekayaan (assets) baik perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, maupun jasa. Salah satu kekayaan yang dimiliki yaitu Piutang. Piutang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara

kredit. Penjualan kredit barang atau jasa akan lebih menarik banyak konsumen untuk melakukan transaksi tersebut kepada perusahaan yang menawarkan penjualan barang atau jasa secara kredit. Sehingga diperlukan pemeriksaan terhadap piutang, karena piutang memiliki cukup banyak transaksi dan berhubungan erat dengan penjualan dan pendapatan. Dari kegiatan transaksi tersebut, maka strategi audit yang biasa digunakan oleh audit ialah memeriksa pengendalian internal perusahaan dan mendapatkan bukti eksternal (konfirmasi). Mendapatkan bukti eksternal (konfirmasi) bertujuan untuk meyakini bahwa piutang tersebut benar-benar dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007 : 451) mengemukakan bahwa : menurut sumber terjadinya, piutang digolongkan ke dalam dua (2) kategori yaitu : piutang usaha dan piutang lain-lain (non usaha). Piutang usaha timbul karena penjualan produk atau jasa dalam kegiatan normal usaha, sedangkan piutang yang timbul di luar kegiatan normal usaha digolongkan sebagai piutang lain-lain.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas maka setiap perusahaan perlu untuk menggunakan jasa auditor (pihak independen) untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan termasuk piutang.

Keterangan diatas menjelaskan bahwa perlunya auditor untuk memeriksa saldo akun piutang. Apalagi perusahaan yang memiliki transaksi cukup banyak, mengenai penjualan barang atau jasa secara kredit, seperti pada salah satu klien KAP SODIKIN dan HARIJANTO yaitu PT. XYZ. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil topik dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “ **Audit Laporan Keuangan PT. XYZ (Perkiraan Piutang) Oleh Kantor Akuntan Publik Sodikin & Harijanto Di Jakarta**”. Nama perusahaan diganti dengan nama PT. XYZ atas permintaan Kantor Akuntan Publik.

Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan Magang

Tujuan Magang ini adalah bagaimana Kantor Akuntan Publik Sodikin & Harijanto melakukan audit atas piutang.

- a. Menjelaskan pengendalian internal atas piutang di PT XYZ.
- b. Menjelaskan pelaksanaan audit pada PT XYZ.
- c. Menjelaskan pelaporan audit pada PT XYZ.

Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut di atas maka penulis berharap hasil dari penulisan ini dapat memberi manfaat antara lain :

1) Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui peranan yang nyata dan sesungguhnya mengenai prosedur audit laporan keuangan yang mengenai tentang piutang yang ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan informasi untuk perbandingan apapun dijadikan bahan referensi/acuan penelitian dalam penulisan tugas akhir dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya mahasiswa STEI Indonesia Program Studi Diploma III Akuntansi.

3) Bagi Kantor Akuntan Publik

Bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan prosedur audit.

Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

- a) Lokasi : PT. XYZ di Jakarta
- b) Waktu : Mengikuti jam kerja PT.XYZ

Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada senior auditor dan pembimbing lapangan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai piutang.

b) Observasi

Observasi dilakukan berdasarkan dengan keterlibatan penulis penulis dalam tim pekerjaan dilapangan untuk melakukan pemeriksaan piutang.

c) Perpustakaan

Penulis juga memakai referensi buku sebagai bahan penyusunan laporan tugas akhir. Buku-buku tersebut digunakan sebagai dasar untuk mendukung serta membandingkan antara teori dengan praktik.